



## KAJIAN GEOGRAFI POLITIK TERHADAP PEROLEHAN SUARA PARTAI POLITIK PADA PEMILIHAN UMUM 1999 DAN 2004 DI PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Ivan Royfani

### INTISARI

Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) merupakan salah satu propinsi di Indonesia dengan tingkat pendidikan masyarakat yang tinggi. Dengan banyaknya perguruan tinggi, DIY tumbuh menjadi salah satu basis akademis dan intelektual Indonesia. Dengan kuatnya basis akademis dan intelektual serta tingginya pluralitas di wilayah ini menjadikan DIY sebagai ladang subur bagi perkembangan demokrasi. Pemilihan Umum (Pemilu) adalah salah satu dasar demokrasi bangsa yang merupakan representasi dari keterlibatan rakyat dalam menentukan arah kebijakan Negara.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji dan menganalisa perubahan perolehan suara Partai Politik (Parpol) yang lolos *electoral threshold* dalam pemilu 1999 dan 2004 terkait dengan; (1) distribusi, (2) sebaran keruangan, dan (3) hubungannya dengan faktor geografi daerah pemilihan. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan teknik analisis kuantitatif.

Sebagian besar suara hasil Pemilu 2004 masih didominasi oleh partai politik besar dan mempunyai basis massa riil di masyarakat seperti PDI P, Golkar, dan PAN. Pada Pemilu 1999 terdapat 5 Parpol besar (PDI-P, PAN, PKB, Golkar, dan PPP) dengan perolehan suara kelimanya 85%. Pada Pemilu 2004 jumlah Parpol besar menjadi 7 (PDI-P, PAN, PKB, Golkar, PPP, PKS, dan PD) dengan total perolehan suara 86%. Dengan bertambahnya partai besar baru pada pemilu 2004 ini mengindikasikan adanya pemerataan suara pemilih sehingga tidak menimbulkan semakin menguatnya oligarki legislatif DPRD Propinsi pada parpol tertentu.

Perolehan suara tujuh parpol besar pada pemilu 2004 jika dibandingkan dengan Pemilu 1999 ternyata hampir semuanya mengalami penurunan, hanya PAN yang mengalami kenaikan (2,02%). Parpol – parpol seperti PDI P, PAN, dan Partai Golkar memang cenderung lebih merata jika dibandingkan dengan pemilu 1999 dan antar parpol lainnya namun parpol yang termasuk parpol lama seperti PKB dan PPP justru menunjukkan gejala semakin mengelompok. PKS dan Partai Demokrat mengalami gejala pengelompokan, yaitu di wilayah perkotaan. Faktor geografi daerah pemilihan sangat berpengaruh terhadap perolehan parpol. Faktor agama dan kesejahteraan sosial merupakan faktor yang lebih dominan untuk berpengaruh dibandingkan dengan faktor lainnya.



**THE POLITICAL GEOGRAPHY STUDY  
 TO THE ACQUIREMENT VOTE OF THE POLITICAL PARTIE'S  
 AT THE 1999'S AND 2004'S ELECTION IN  
 DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA PROVINCE**

Ivan Royfani

**ABSTRACT**

Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) is one of the high society education storey level province in Indonesia. With many existing college, DIY grow to become one of intellectual and academic bases of Indonesia. Powerfully intellectual and academic bases and also height pulrality in this region make DIY as fertile farm for growth democratize . The Election is one of demicratic bases for the nation which representing people involvement in the direct determining of the State policy.

Intention of this research is to see and analyse the acquirement change voice the Political Party which get away the electoral threshold in 1999's election and 2004's including; (1) the distribution, (2) space disseminating, and (3) the relations with the geographical factors of election area. This research use the secondary data with the quantitative analysis technique.

Mostly vote result of 2004's election still be predominated by big political party and have the real mass bases in society as PDI P, Golkar Party, and PAN. In 1999's election there is five big party (PDI-P, PAN, PKB, Golkar, and PPP) wich gain 85% of the vote result. In 2004's election the number of big party grow to seven (PDI-P, PAN, PKB, Golkar, PPP, PKS, and PD) which gain 86% of the vote result. By increasing of the big party newly at 2004's election, indicates the existence of the flatten vote for the voters so that do not strongy generate progressive to legislative oligarchy of DPRD Province at certain Political Party .

In comparison with the 1999's election, acquirement voice of the big Political Party at 2004's election in DIY are reality almost everything experience of the degradation, only natural just PAN of increase ( 2,02%). Some Political Party like PDI P, PAN, and Golkar Party it is true tend to more flatten if compared by 1999's election but the old Political Party such as PKB and PPP exactly show the symptom progressively group. PKS And Democrat experience of the subdividing symptom in urban region. Geographical factors of election area in the reality very having an effect on to acquirement vote of the Political Party. Prosperity level and Religion factors are represent the more dominant factor to have an effect on compared by the other factor for te election result.